

LITERATUR REVIEW: ANALISIS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN DI INDONESIA

Muammar Akhda¹, Nansi Rianindita²

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

muammarakhda@gmail.com, nansiadis@gmail.com

Received: 27-10-2024

Revised: 19-11-2024

Approved: 02-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan dan perubahan akuntansi keberlanjutan pada abad ke-21. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan. Penelitian ini mengeksplorasi pemikiran pelaku bisnis yang bertransisi dari perspektif economic bottom line ke triple bottom line, hingga paradigma pentuple bottom line yang mencakup lima aspek: ekonomi, sosial, lingkungan, spiritualitas, dan fenoteknologi. Penambahan dua aspek baru diharapkan mendorong komitmen organisasi dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Penerapan praktik akuntansi keberlanjutan membutuhkan akuntan berkualifikasi untuk menangani isu strategis dan menyusun laporan keberlanjutan yang komprehensif. Temuan menunjukkan evolusi akuntansi keberlanjutan, mulai dari tanggung jawab sosial hingga tantangan praktik di era saat ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: pertama, laporan keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh kegiatan harian perusahaan; kedua, profitabilitas mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan; dan ketiga, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun pertumbuhan perusahaan berdampak negatif terhadap nilai tersebut.

Kata Kunci : Akuntansi Keberlanjutan, Paradigma Pentuple Bottom Line, Laporan Keberlanjutan, Profitabilitas, Pembangunan Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Keberlanjutan telah menjadi isu sentral dalam diskursus bisnis global, terutama dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan ketidakadilan sosial. Di Indonesia, perusahaan semakin diharapkan untuk mengadopsi praktik akuntansi keberlanjutan yang tidak hanya fokus pada profit, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka. Meskipun sejumlah perusahaan telah menerbitkan laporan keberlanjutan, masih terdapat kesenjangan signifikan antara komitmen yang dinyatakan dan praktik yang diterapkan. Laporan-laporan ini sering kali kurang transparan dan tidak konsisten, sehingga menyulitkan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan perusahaan secara akurat. Analisis terhadap laporan keberlanjutan menjadi penting untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang sering terabaikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan (Yusmaniarti & Ekowati, 2019).

Pertanggung jawaban sosial mulai disadari oleh masyarakat maupun organisasi/perusahaan di Indonesia sejak tahun 1999. Namun, hal tersebut masih hanya wajib untuk Badan Usaha Milik Negara atau Organisasi Pemerintah dan faktanya belum ada aturan bagaimana bentuk dan konten laporan sustainability yang seharusnya dilaporkan sehingga untuk konten masih bersifat sukarela. Berdasarkan data dari OJK per tahun 2016, hanya sekitar 9 persen dari seluruh perusahaan publik yang tercatat di BEI yang telah menerbitkan sustainability reporting yang mengacu GRI Standards dan pengungkapan masih bersifat sukarela. Namun, kini melalui Peraturan OJK No. 51/2017 terkait penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik seluruh emiten termasuk lembaga keuangan diharuskan untuk

menerbitkan sustainability reporting secara bertahap mulai periode pelaporan tahun 2019. (Farhana & Adelina, 2019).

Pelaporan keberlanjutan adalah bentuk pelaporan nonfinansial yang memungkinkan perusahaan menyampaikan kemajuan mereka terhadap sasaran pada berbagai parameter keberlanjutan, termasuk metrik lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta risiko dan dampak yang mungkin mereka hadapi, saat ini atau di masa mendatang (Purnomosidhi, 2005). Laporan keberlanjutan atau sustainability report adalah laporan yang berisi hasil kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. laporan keberlanjutan memiliki berbagai manfaat baik dari untuk internal maupun eksternal Perusahaan (Pratama. MR et al., 2023). Dari segi internal perusahaan, laporan keberlanjutan dapat meningkatkan efisiensi serta manajemen risiko perusahaan.

Menurut Putri dkk (2022) sudah banyak penelitian mengenai laporan keberlanjutan yang dilakukan yaitu dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan itu sendiri, dengan melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, aktivitas perusahaan, dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Penelitian serupa juga telah dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel seperti kinerja keuangan, profitabilitas, budaya, *Good Corporate Governance*, karakteristik dari dewan, dan karakteristik dari perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan. Selain itu, penelitian yang menganalisis praktik pengungkapan materialitas dalam laporan keberlanjutan masih sedikit ditemukan dan sebagian berasal dari luar Indonesia.

Sustainability reporting yang sesuai dengan GRI Standards 2016 menjadi semakin penting dalam konteks investasi modern, di mana investor mencari informasi yang tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan dari Perusahaan (Al-amin & Herawaty, 2024). Meskipun banyak perusahaan telah mengadopsi standar ini, terdapat keraguan mengenai seberapa besar nilai relevansi laporan tersebut bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kekurangan transparansi dan kualitas dalam pengungkapan laporan keberlanjutan seringkali menghambat pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja Perusahaan (Kumajas et al., 2022). Hal ini menciptakan kesenjangan antara harapan investor dan informasi yang disediakan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sustainability reporting yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, dengan harapan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam meningkatkan komitmen mereka terhadap pelaporan keberlanjutan, serta memberikan masukan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk mempertimbangkan kewajiban bagi perusahaan publik dalam pengungkapan informasi terkait keberlanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Dalam kutipan Damayanti & Hardiningsih (2021) Legitimasi adalah sebuah pengakuan akan legalitas sesuatu. Legitimasi organisasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Asforth dan Gibs, 1990; Dowling dan Preffer, 1975; O'Donovan 2002; sebagaimana dikutip oleh Ghozali dan Chariri, 2007). Menurut teori ini suatu perusahaan beroperasi dengan ijin dari masyarakat, dimana ijin ini dapat ditarik jika masyarakat menilai bahwa perusahaan tidak melakukan hal-hal yang diwajibkan kepadanya. Dalam perspektif teori

legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktifitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini yang diharapkan komunitas (Sirojudin, Gatot Ahmad; Nazaruddin, 2014). Teori legitimasi berlandaskan 'kontrak sosial' antara perusahaan dengan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi. Kontrak sosial adalah suatu cara untuk menjelaskan sejumlah besar harapan masyarakat tentang bagaimana seharusnya organisasi beroperasi (Damayanti & Hardiningsih, 2021). Harapan sosial ini berubah seiring berjalannya waktu.

Teori Stakeholder

Salah satu teori yang digunakan sebagai teori utama dasar penelitian laporan keberlanjutan adalah Teori stakeholder karena teori ini paling banyak diterapkan dalam literatur sebelumnya untuk menggambarkan perilaku pelaporan sukarela salah satu diantaranya yaitu laporan keberlanjutan (Putri et al., 2022). Menurut teori stakeholder, laporan keberlanjutan harus mencerminkan masalah material yang dapat memengaruhi persepsi pemangku kepentingan.

Sustainability Report

Dewi, (2019) mengartikan sustainability report adalah laporan yang tidak hanya menjelaskan laporan kinerja keuangan saja tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Sedangkan menurut Martono et al., (2021) menjelaskan bahwa sustainability report adalah laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan (*disclose*), serta bagaimana upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan demi tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan berkelanjutan. Perusahaan harus mengumpulkan, mengontrol, dan melaporkan kepada pihak internal dan eksternal tentang informasi keberlanjutan yang mereka miliki dalam laporan keberlanjutan. Sustainability report digunakan sebagai sarana komunikasi dimana terdapat keterlibatan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan yang digunakan untuk menentukan keputusan bisnis baik bagi investor maupun manajemen perusahaan (Afrina et al., 2024)

Pengungkapan Sustainability Report

Menurut Initiative (2018) Sustainability report adalah laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. Berbagai istilah atau Sustainability report contoh umum yang sering adalah corporate social responsibility (CSR), laporan non-keuangan, laporan triple bottom line, dan yang lainnya. Pemerintah Indonesia juga telah menghasilkan beberapa peraturan mengenai kewajiban pengungkapan laporan keberlanjutan, yaitu "Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik". Banyak manfaat yang akan perusahaan dapatkan jika melakukan pengembangan keberlanjutan dan mengungkapkannya, sedangkan jika perusahaan tidak membuat pengungkapan laporan keberlanjutan akibatnya ada sanksi yang diberikan berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 berupa sanksi administratif (Damayanti & Hardiningsih, 2021).

Profitabilitas

Dikutip dari Damayanti & Hardiningsih (2021) Profitabilitas adalah salah satu bagian dari kinerja keuangan yang dimana Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah salah satu acuan dan aspek untuk investor atau pemilik perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan penting dalam penilaian kinerja manajemen dalam pengelolaan suatu Perusahaan serta merupakan faktor yang membuat manajemen mempunyai kebebasan dan fleksibilitas untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi social.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Semakin besar total aktiva perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Tingkat kedewasaan perusahaan biasanya dapat terlihat dari arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Sulistyo Rahayu et al., (2020) Selain itu besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai Perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah sebuah model bisnis di mana perusahaan melakukan upaya bersama untuk beroperasi dengan cara-cara yang meningkatkan dan bukannya memperburuk masyarakat dan lingkungan . CSR dapat membantu meningkatkan masyarakat dan mempromosikan citra merek yang positif bagi perusahaan. CSR umumnya lebih berfokus pada tanggung jawab sosial dan keterlibatan Masyarakat (Shakila et al., 2024). Ini mencakup sumbangan amal, dukungan terhadap komunitas lokal, dan upaya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Sustainability Report jauh lebih komprehensif dengan fokus pada keberlanjutan secara keseluruhan (Arifin, 2024).

Tabel 1.
Beberapa penelitian dan pengembangan yang dilakukan 6 tahun terakhir yang membahas mengenai pengaruh Laporan Keberlanjutan Perusahaan di Indonesia

No	Peneliti Dan Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
1	(Aziza & Sukoharsono, 2021)	Evolusi Keberlanjutan	Akuntansi Jurnal Ilmiah Indonesia	Perubahan sudut pandang bisnis dalam akuntansi yang diawali dari penerapan Economic bottom line menjadi triple bottom line, kemudian beralih menuju pentuple bottom line seharusnya menjadi cermatan seluruh pihak bahwa akuntansi termasuk disiplin ilmu yang juga berperan besar dalam menciptakan kehidupan yang baik.
2	(Damayanti & Hardiningsih, 2021)	Determinan Pengungkapan Berkelanjutan	Laporan Jurnal Akuntansi dan Pajak	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

3	(Farhana & Adelina, 2019)	Relevansi nilai laporan keberlanjutan di Indonesia	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Lewat pemberdayaan model regresi berganda penelitian ini menunjukkan hasil yang dapat menyediakan bukti empiris bahwa sustainability reporting mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan sustainability reporting memiliki informasi yang value-relevance terhadap investor untuk membuat keputusan investasi. Laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan dianggap mampu menjadi materi atau aspek pertimbangan terkait investasi dan membantu menunjukkan prospek jangka panjang suatu perusahaan.
4	(Putri et al., 2022) Putri, Ira Hutami Meutia, Inten Yuniarti, Emylia	Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan	E-Jurnal Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan materialitas pada laporan keberlanjutan, yang berarti bahwa perusahaan akan berpengaruh terhadap pengungkapan materialitas dalam laporan keberlanjutan. Pengaruh
5	(Sulistyo Rahayu et al., 2020) Sulistyo Rahayu, Vindy Indah Mustikowati, Rita Suroso, Adi	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen	Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan.
6	(Ika Berty Apriliyani Et al, 2021)	Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (Gri) G4 Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian	Jurnal Akuntansi Kompetif	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pengungkapan tertinggi pada pengungkapan standar umum (G4-1 - G4-58) sebesar 100%, pada kategori Ekonomi (G4-EC1 - G4-EC9) sebesar 100%, dan Kategori lingkungan (G4-EN1 - G4-EN34) yaitu 100%. Sedangkan pengungkapan terendah terjadi pada sub indikator pada standar tertentu.
7	(Lala Anggun Putri Wandira Et al, 2024)	Strategi Retorika Naratif Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pertambangan	Jurnal Akademi Akuntansi	(indikator pengungkapan lingkungan adalah yang paling banyak dilaporkan dan strategi retorika narasi logos adalah yang paling banyak digunakan dalam laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan batubara. Kontribusi Praktis dan Teoritis/Originalitas: perusahaan pertambangan dapat menggunakan strategi retorika GRI dan Aristotelian. Penelitian ini memperkaya kajian narasi akuntansi dari perspektif teori retorika Aristoteles
8	(Hapsari 2023)	Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Akuntansi 45	artikel ini menunjukkan bahwa penerapan sustainability report dapat mewujudkan nilai perusahaan, di mana perusahaan yang memberikan penjelasan secara transparan tentang pelaporan keberlanjutan akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan nantinya pemangku kepentingan akan

					berinvestasi di perusahaan. Jika sebuah perusahaan memiliki informasi keberlanjutan yang tidak lengkap dapat menyebabkan asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham atas kegiatan keberlanjutan. Dengan hal itu, perusahaan seharusnya melaporkan sustainability report secara konsisten pada setiap tahunnya agar pemangku kepentingan memiliki informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan
9	(Novia dan Jasman 2022)	Pengaruh Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Laporan Report)	Kumpulan Riset Akuntansi	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan analisis regresi yang dimoderasi. Hasil penelitiannya adalah laporan keberlanjutan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas tidak berperan sebagai moderator terhadap pengaruh positif laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan.
10	(Gusti Ayu Wulandita Yuliawati Et al, 2020)	Pengaruh Perusahaan, Keuangan, Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (Studi Empiris Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Bumh Tahun 2013-2017)	Ukuran Kinerja Dan	Jurnal Riset Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan, serta ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan kepemilikan institusional secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah SLR (Systematic Literature Review) yang merupakan aktifitas pengumpulan data kepustakaan dengan metode membaca, mencatat dan mengelola bahan penelitian dengan cara mencari tulisan atau jurnal yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan dapat memecahkan masalah (Cahyani et al., 2024). Tahapan Tinjauan Pustaka Sistematis atau Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan adalah mengidentifikasi, melakukan penilaian, evaluasi, dan interpretasi terhadap hasil penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Research Question) yang telah disusun tentang Analisis Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan yang ada di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari jurnal-jurnal yang telah melakukan penelitian terhadap organ-organ khusus dalam penerapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan yang ada di Indonesia bahwa ada beberapa penelitian dan artikel yang membahas mengenai pengaruh Teori Legitimasi, Teori Stakeholder, Pengungkapan Sustainability Report, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dalam hal ini

penulis menggunakan variabel Pengungkapan Sustainability Report, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel penelitian yang berkaitan dengan Analisis Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan yang ada di Indonesia. Berikut ini hasil temuan penelitian sebelumnya pengungkapan Sustainability Report disampaikan dalam Initiative (2018) Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. Pemerintah Indonesia juga telah menghasilkan beberapa peraturan mengenai kewajiban pengungkapan laporan keberlanjutan, yaitu “Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas serta Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”. Banyak manfaat yang akan perusahaan dapatkan jika melakukan pengembangan keberlanjutan dan mengungkapkannya, sedangkan jika perusahaan tidak membuat pengungkapan laporan keberlanjutan akibatnya ada sanksi yang diberikan berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 berupa sanksi administratif (Damayanti & Hardiningsih, 2021).

Kemudian dalam penjelasan tentang Profitabilitas Dikutip dari Damayanti & Hardiningsih (2021) Profitabilitas adalah salah satu bagian dari kinerja keuangan yang dimana Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah salah satu acuan dan aspek untuk investor atau pemilik perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan penting dalam penilaian kinerja manajemen dalam pengelolaan suatu Perusahaan serta merupakan faktor yang membuat manajemen mempunyai kebebasan dan fleksibilitas untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi social. Sedangkan Ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan.

Semakin besar total aktiva perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Tingkat kedewasaan perusahaan biasanya dapat terlihat dari arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. (Sulistyo Rahayu et al., 2020). Selain itu besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah pertama yaitu pengungkapan Sustainability Report disampaikan dalam Initiative (2018) Sustainability report atau laporan keberlanjutan adalah laporan tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi. Artinya laporan keberlanjutan sangat besar dipengaruhi oleh laporan sehari-hari yang di terbitkan oleh Perusahaan atau organisasi itu sendiri. Kedua yaitu Profitabilitas yang merupakan salah satu acuan dan aspek untuk investor atau pemilik perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan penting dalam penilaian kinerja manajemen dalam

pengelolaan suatu Perusahaan serta merupakan faktor yang membuat manajemen mempunyai kebebasan dan fleksibilitas untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi laporan keberlanjutannya. Ketiga yaitu ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berdampak pada laporan keberlanjutan sebuah perusahaan. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Sari, L. L., Oktavia, M., & Wendari, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Sustainability Report Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(3), 674–683.
- Al-amin, C., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Sustainability Reporting Disclosure dengan Gender sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Creative Student Research*, 2(4).
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220.
- Aziza, W. Q., & Sukoharsono, E. G. (2021). Evolusi Akuntansi Keberlanjutan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5371–5388.
- Cahyani, A. D., Putri, S. M., Naka, O. A., & Lestari, T. N. (2024). Literature Review: Implementasi Etika Bisnis Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 175. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2756>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*, 7(3), 173–186. www.idx.co.id,
- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi nilai laporan keberlanjutan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 615–628.
- Initiative, G. R. (2018). Sustainability report. *Disponvel Em. Http://Www. Globa Lrepo Rting. Org]. Acessado Em*, 17, 1–9.
- Kumajas, L. I., Saerang, D. P. E., Maramis, J. B., Dotulong, L. O. H., & Soepeno, D. (2022). Kontradiksi Sustainable Finance : Sebuah Literatur Review. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1034–1041. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41356>
- Martono, M., Yusuf, M., & Setianingsih, S. (2021). Nilai Perusahaan: Manifestasi Dari Fundamental Keuangan Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 493–502. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.328>
- Pratama, MR, S., Zaman, A. N., & Firmansyah, A. (2023). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia. *Akuntansiku*, 2(4),

- 152–164. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i4.549>
- Purnomosidhi, B. (2005). Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik. *TEMA (Telaah Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 6(2), 87–99.
- Putri, I. H., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Materialitas pada Laporan Keberlanjutan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1771–1784.
- Shakila, A., Aulia, A., Stiawan, A. D., Karmila, F., Gibran, A. G., Sinaga, U. M., & Siswajanthi, F. (2024). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3966–3976.
- Sirojudin, Gatot Ahmad; Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 77–89. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035>
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1).